



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran lebih lanjut mengenai metode penelitian yang digunakan.

Pada bab ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian yang merupakan sebuah upaya untuk menjawab permasalahan penelitian yang mencakup obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Landasan Teoritis

Objek penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 – 2015. Data populasi dalam penelitian ini diperoleh dari klasifikasi melalui *Indonesian Capital Market Directory* 2015

Penelitian ini menggunakan sampel dari 20 kategori industri dalam industri manufaktur berdasarkan data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* periode 2013 -2015 yang meliputi kategori *Food and Beverages; Tobacco Manufacturers; Textile Mill Products; Apparel and Other Textile Products; Lumber and Wood Products; Paper and Allied Products; Chemical and Allied Products; Adhesive; Plastics and Glass Products; Cement; Metal and Allied Products; Fabricated Metal Products; Stone, Clay, Glass and Concrete Products; Cables; Electronic and Office Equipment; Automotive and Allied Products; Photographic Equipment; Machinery; Pharmaceuticals; Consumer Goods*



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Disain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan perspektif menurut Cooper dan Schindler (2014:156) yaitu berdasarkan :

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat kristalisasi pertanyaan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai desain penelitian formal. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dipandang sebagai pengamatan karena data yang digunakan ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan selama periode 2013 – 2015 berdasarkan tema-tema pengungkapan sosial.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Berdasarkan pengendalian variabel penelitian, penelitian ini termasuk dalam desain ex post facto, karena data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah terjadi di tahun 2013, 2014, dan 2015 sehingga peneliti tidak memiliki kendali atas variabel – variabel yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjawab pengaruh variabel – variabel seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara time series dan cross sectional (pooling). Cross sectional mencerminkan potret suatu keadaan pada satu waktu tertentu (at one point in time) sedangkan data time series mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini jangka waktu yang akan diteliti yaitu selama 3 tahun (2013-2015).

Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini dipandang sebagai studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sampel dan tingkat validitas sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian yang berkondisi lapangan (field studies). Hal ini dikarenakan sejumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi Variabel Dependen yang merupakan variabel yang dipengaruhi dan Variabel Independen yang merupakan variabel bebas yang mempengaruhi. Penjabaran variabel-variabel tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang diukur dari berapa



banyak butir pengungkapan yang telah diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan dibandingkan dengan indeks pengungkapan berdasarkan struktur indikator kinerja dalam kerangka kerja *Global Reporting Initiative – G4 Guidelines* 2013. Dalam mengidentifikasi luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan manufaktur di Indonesia, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

Melakukan *content analysis* yaitu model penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan atas suatu teks, gambar, tabel, grafik dan keterangan lain sehingga diketahui banyaknya pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan pada laporan keuangannya. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan *score* terhadap tiap pengungkapan yang diungkapkan perusahaan terkait. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 (satu) apabila terdapat sebuah item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan terkait dan memberi *score* 0 (nol) jika item tidak diungkapkan.

Setelah didapatkan skor untuk masing-masing perusahaan, *score* tersebut kemudian akan diukur dengan rumus *Escore* dimana total *score* yang diberikan kepada perusahaan akan dibandingkan dengan skor maksimal yang seharusnya didapat perusahaan apabila perusahaan mengungkapkan seluruh item yang tertera pada indikator kinerja *Global Reporting Initiative – G4*.

Cara perhitungan *Escore* adalah:

$$ESCORE = \frac{\sum score\ ij}{\max (\sum score\ i)}$$

Keterangan:

Score ij : Total Pengungkapan aktual yang dilakukan tiap perusahaan

Max (score i) : Nilai maksimum pengungkapan yang seharusnya (91 poin)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

a. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Wardani, 2012) Dalam penelitian ini data likuiditas dapat diukur dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus Current Ratio (CR). Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal (Panjaitan, 2015) Variabel profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan rumus *Net Profit Margin*. Rasio *Net Profit Margin* ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas setiap penjualan yang terjadi.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Rahajeng 2010). Data solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus *Total Debt to Asset Ratio*. *Total Debt to Asset Ratio* dapat menunjukkan sejauh mana hutang yang dimiliki perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva perusahaan

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dan struktur kepemilikan yang lebih luas (Santioso dan Yenny, 2012). Variabel ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dalam penelitian ini diwakili dengan *Ln of Total Assets* dari setiap

perusahaan yang dijadikan sampel.

Kepemilikan Publik

Pemegang saham publik merupakan bagian dari *stakeholder* yang membutuhkan informasi untuk menganalisis imbal hasil atas investasi saham yang ditanamkan pada perusahaan tersebut (Wardani, 2012). Variabel ini dihitung dengan menggunakan persentase kepemilikan saham oleh publik yang dapat dilihat langsung dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Status Variabel	Skala	Ukuran / Proksi	Simbol
Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Dependen	Rasio	$ESCORE = \frac{\sum score ij}{Max (\sum score i)}$	CSR
Likuiditas	Independen	Rasio	$Current Ratio = \frac{current asset}{current liabilities}$	CR
Profitabilitas	Independen	Rasio	$Net Profit Margin = \frac{earnings after tax}{net sales}$	NPM
Solvabilitas	Independen	Rasio	$Total Debt to Asset Ratio = \frac{total liabilities}{total asset}$	DAR
Ukuran Perusahaan	Independen	Rasio	$Ln Total Assets$	SIZE
Kepemilikan Publik	Independen	Rasio	% kepemilikan publik	PUB

Sumber : Data olahan peneliti



D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan dari:

1. Laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2013 - 2015 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) IBII , www.idx.co.id, dan situs perusahaan dan untuk mengetahui informasi atas variabel penelitian.
2. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2015 yang terdaftar di PDPM Kwik Kian Gie sebagai klasifikasi perusahaan manufaktur tahun 2013 - 2015.
3. Sedangkan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Liabilities*, *Total Aktiva*, *Total Asset* dan *Persentase Kepemilikan Publik* diambil dari dan www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah non probability sampling. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan purposive sampling dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu dari *Indonesian Capital Market Directory* 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang masing-masing terdiri dari laporan tahunan perusahaan ditahun 2013, 2014, dan 2015 yang diperoleh dari kriteria sampel sebagai berikut:

1. Batasan Objek Penelitian

Beberapa pertimbangan yang digunakan untuk membatasi objek penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dilakukan pada sektor Perusahaan manufaktur karena berdasarkan hasil analisis dari hasil survei PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) perusahaan manufaktur cenderung memberikan pengaruh/dampak buruk terhadap lingkungan di sekitarnya dibandingkan sektor lainnya sehingga perusahaan manufaktur tentunya diharapkan untuk memberikan pengungkapan CSR yang lebih besar dalam laporan tahunannya.

Perusahaan tidak pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia sehingga bisa terus melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia selama periode estimasi.

Perusahaan manufaktur yang mengalami laba pada tahun berjalan 2013-2015

Menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang pelaporan laporan keuangan tahunan perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak mengalami pembulatan dalam laporan keuangannya pada periode 2013-2015

2. Rentang Waktu Penelitian

Penelitian menggunakan laporan tahunan perusahaan-perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, 2014, dan 2015.

3. Ketersediaan Data Laporan Tahunan

Sampel Penelitian diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengumpulkan laporan tahunan perusahaan tahun 2013, 2014, dan 2015 yang dapat diakses melalui Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie, www.idx.co.id, dan situs perusahaan. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Sample yang Digunakan dalam Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015	136
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 yang didelisitng dan tidak sesuai dengan kriteria pengelompokan sub sektor manufaktur dari ICMD 2015	(24)
Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami laba (rugi) pada tahun berjalan 2013-2015	(43)
Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	(11)
Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya mengalami pembulatan	(26)
Perusahaan manufaktur yang datanya tidak tersedia di PDPM Kwik Kian Gie dan website	(10)
Jumlah Perusahaan yang Terpilih menjadi Sampel	22
Periode Penelitian (20013, 2014 dan 2015)	3
Total Sampel yang Digunakan dalam penelitian	66

Sumber : Data olahan peneliti

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien disebut juga dengan *comparing two regression : the dummy variable approach*. Uji kesamaan koefisien dilakukan sebelum melakukan pengujian variabel-variabel independen terhadap dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dengan *time series* (*pooling*) dapat dilakukan. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel.

a. Bentuk variabel *dummy* untuk 2 tahun, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$DT_0 = 1$ untuk tahun 2015 dan 0 untuk tahun 2014, 2013

C $DT_1 = 1$ untuk tahun 2014 dan 0 untuk tahun 2015, 2013

Kalikan kedua dummy tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada

Membentuk model sebagai berikut:

$$CSRD = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 NPM + \beta_3 DAR + \beta_4 SIZE + \beta_5 PUB + \beta_6 DT_1 + \beta_7 DT_2 + \beta_8 DT_1 CR + \beta_9 DT_1 NPM + \beta_{10} DT_1 DAR + \beta_{11} DT_1 SIZE + \beta_{12} DT_1 PUB + \beta_{13} DT_2 CR + \beta_{14} DT_2 NPM + \beta_{15} DT_2 DAR + \beta_{16} DT_2 SIZE + \beta_{17} DT_2 PUB + \varepsilon$$

Keterangan :

$CSRD$ = Indeks pengungkapan informasi sosial

CR = Likuiditas

NPM = Profitabilitas

DAR = Solvabilitas

$SIZE$ = Ukuran Perusahaan

PUB = Kepemilikan publik

DT = Dummy tahun

β_0 = Konstanta

β_{1-17} = Koefisien regresi

ε = Residu / error

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan :

(1) Menentukan Hipotesis :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 = data dapat di-pool

H_a = data tidak dapat di-pool

- (2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0.05
- (3) Bandingkan sig F-statistik dengan nilai α ($\alpha=0,05$)
- (4) Kriteria pengambilan keputusan
 - (a) Bila sig F-statistik < α (0,05) = tolak H_0 (data tidak dapat di-pool)
 - (b) Bila sig F-statistik > α (0,05) = tidak tolak H_0 (data dapat di-pool)
- (5) Jika nilai sig F-statistik < 0,05 maka pooling tidak dapat dilakukan dan penulis akan mengurangi tahun sampel supaya pooling bisa dilakukan
- (6) Jika ternyata setelah melakukan 5 poin diatas tersebut dan tetap tidak bisa di-pooling maka perhitungan akan dilakukan secara cross sectional yaitu masing-masing 2013-2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Anggita Sari, 2012) Data statistik deskriptif dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik agar model persamaan yang digunakan dapat memenuhi asumsi penting dari suatu model regresi linier berganda.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2014:160-165) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ho : Residu data berdistribusi normal

Ha : Residu data tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini nilai alpha yang digunakan adalah 5%, melalui uji *Kolmogorov – Smirnov* dalam program SPSS. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada output SPSS pada table *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* harus lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan (5%). Berikut adalah dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0.05) artinya data berdistribusi normal (tidak tolak Ho)
- (2) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05) artinya data tidak berdistribusi normal (tolak Ho)

Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2014:105-108) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ditemukan adanya korelasi antar variabel Independen (bebas). Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel – variabel independennya. Pengukuran Multikolinieritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari output SPSS pada tabel *Coefficient* pada kolom *Colinearity Statistic*, ada dua cara, yaitu :

- (1) Besaran nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) harus berada diantara angka 1 sampai dengan 10 untuk membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas
- (2) Melihat nilai *Tolerance*. Nilai *Tolerance* harus mendekati angka 1 untuk membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan lain. Jika varians dari residual tersebut tetap maka disebut Homoskedastisitas, apabila varians dari residual berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas dengan kata lain tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2014:139-143). Metode yang dapat digunakan untuk pengujian ini adalah metode uji *Glejser*. Dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Glejser* melalui program SPSS.

Hipotesis statistik untuk Heteroskedastisitas adalah :

Ho : Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Ha : Terjadi Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika $\text{sig} < \alpha$ (0.05) maka tolak Ho, artinya terjadi Heteroskedastisitas.
- (2) Jika $\text{sig} > \alpha$ (0.05) maka tidak tolak Ho, artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data pada variabel penelitian. Dengan kata lain, uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Imam Ghozali, 2014:110-113). Jika terjadi Autokorelasi, maka dinamakan ada problem Autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari Autokorelasi.

Uji Autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* dalam program SPSS.

Hipotesis yang terbentuk adalah :

Ho : Tidak Ada Autokorelasi

Ha : Ada Autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika	Keputusan	Hipotesis nol (Ho)
1. $0 < d < dl$	Tolak Ho	Tidak ada autokorelasi positif
2. $dl \leq d \leq du$	Tidak ada keputusan	Tidak ada autokorelasi positif
3. $4 - dl < d < 4$	Tolak Ho	Tidak ada korelasi negatif
4. $4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada keputusan	Tidak ada korelasi negatif
5. $du < d < 4 - du$	Tidak tolak Ho	Tidak ada autokorelasi, positif / negative

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik. SPSS yang digunakan adalah dengan tingkat signifikansi 5%.

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$CSR D = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 NPM + \beta_3 DAR + \beta_4 SIZE + \beta_5 PUB + \varepsilon$$

Keterangan :

$CSR D$ = Indeks pengungkapan informasi sosial

CR = Likuiditas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<i>NPM</i>	=Profitabilitas
<i>DAR</i>	= Solvabilitas
<i>SIZE</i>	= Ukuran Perusahaan
<i>PUB</i>	= Kepemilikan publik
β_0	= koefisien regresi
β_{1-5}	= Koefisien regresi dari variabel dependen
ε	= Residu / error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Imam Ghozali (2014:97-102), langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan uji-F, uji-t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat

Uji Statistik F (Uji Signifikasnsi Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Pada penelitian ini, pengujian keberartian model regresi linier ganda dapat dilakukan dengan menguji hipotesis – hipotesis sebagai berikut :

$$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$H_a : \beta_i \neq 0$ ($i = 1, 2, 3, 4, 5$. Paling sedikit ada satu koefisien regresi tidak sama dengan nol)

Dengan menetapkan tingkat sig ($\alpha = 5\%$) melalui program SPSS akan didapatkan nilai sig F. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel Anova dari output SPSS, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika nilai P-value (Sig-F) $> \alpha$ (0.05) maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tidak layak digunakan. Artinya variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai Sig-F $\leq \alpha$ (0.05) maka tolak H_0 , yang berarti model regresi dapat digunakan. Artinya seluruh variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang hendak diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

$$i = 1, 2, \dots, 5$$

Keputusan dapat dibuat dengan membandingkan nilai sig t dengan tingkat sig (α 5%). Dengan bantuan SPSS maka kriteria pengambilan keputusan dilihat pada tabel

Coefficients dari output SPSS, yaitu :

(1) Jika P-value (sig t) $\geq \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0 , yang berarti koefisien regresi tidak signifikan. Artinya tidak cukup bukti untuk membuktikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika P-value (sig t) $< \alpha$ (0.05), maka tolak H_0 , yang berarti koefisien regresi signifikan. Artinya cukup bukti untuk membuktikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel



dependen. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah:

- (1) Nilai koefisien determinasi (R^2) selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

$R^2 = 0$, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan informasi untuk memprediksi atau meramalkan variasi variabel dependen amat terbatas, maka model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.

$R^2 = 1$, berarti variabel-variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi atau meramalkan variasi variabel dependen secara sempurna, maka model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan variabel dependen.

Semakin dekat R^2 ke nilai 1, maka semakin tepat garis regresi yang terbentuk dalam meramalkan variabel dependen, dan sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.